

**MOTIVATION WHICH CAUSES STUDENTS TO ENTER DAR EL
HIKMAH ISLAMIC BOARDING SCHOOL SIMPANG BARU
VILLAGE TAMPAN DISTRICT PEKANBARU
RIAU PROVINCE**

Sri Ayu Ningsih¹, Titi Maemunaty², Jasfar Jas³

Email: sriayuningsih076@gmail.com, titimaemunaty57@gmail.com,

jasfarpku@gmail.com

Number phone: 081364770997

*Community Education Study Program
Department Of Education
Faculty Of Techer Training And Education
Riau University*

Abstract: *The formulation of the problem in this study is which is the most dominant between intrinsic and extrinsic motivation which causes students to enter Dar El Hikmah Islamic boarding school, Simpang Baru Village, Tampan District, Pekanbaru, Riau Province? The purpose of this study was to determine the most dominant between intrinsic and extrinsic motivations that led to students entering the Dar El Hikmah Islamic Boarding School, Simpang Baru Village, Tampan District, Pekanbaru, Riau Province. This research is descriptive with a quantitative approach. The population in this study were 564 people. Sampling in this study using purposive sampling technique. The data research instrument was a questionnaire with 73 statements of Weight for each answer for Very True (SB) with a score of 4, True (B) with a score of 3, Quite True (CB) with a score of 2, Not True (KB) with a score of 1. Results From the research findings on 2 (two) indicators it can be concluded that these indicators are classified as High Enough. Evidenced by the recapitulation presentation of the percentage of motivation to enter Dar El Hikmah Islamic Boarding School, the overall indicators are: (1) Intrinsic Motivation with a percentage of 63%, (2) Extrinsic Motivation with a percentage of 52%. The meaning is that the motivation of the students to enter the Dar El Hikmah Islamic Boarding School, Simpang Baru Village, Tampan District, Pekanbaru, Riau Province, is quite high.*

Key words: *Students' motivation, Islamic boarding school*

MOTIVASI SANTRI MASUK KE PONDOK PESANTREN *DAR EL HIKMAH* KELURAHAN SIMPANG BARU KECAMATAN TAMPAN PEKANBARU PROVINSI RIAU

Sri Ayu Ningsih¹, Titi Maemunaty², Jasfar Jas³

Email: sriayuningsih076@gmail.com, titimaemunaty57@gmail.com, jasfarpku@gmail.com
Nomor Hp: 081364770997

Program Studi Pendidikan Masyarakat
Jurusan Ilmu Pendidikan
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Manakah yang paling dominan antara motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik yang menyebabkan santri masuk ke Pondok Pesantren Dar El Hikmah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru Provinsi Riau?. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui yang paling dominan antara motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik yang menyebabkan santri masuk ke Pondok Pesantren Dar El Hikmah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru Provinsi Riau. Penelitian ini bersifat Deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah 564 orang. Pengambilan Sampel dalam penelitian ini menggunakan Teknik Purposive Sampling. Instrumen penelitian data yaitu angket dengan 73 pernyataan Bobot masing-masing jawaban untuk Sangat Benar (SB) dengan skor 4, Benar (B) dengan skor 3, Cukup Benar (CB) dengan skor 2, Kurang Benar (KB) dengan skor 1. Hasil dari temuan penelitian terhadap 2 (dua) indikator dapat disimpulkan bahwa indikator tersebut tergolong Cukup Tinggi. Dibuktikan dari pemaparan rekapitulasi persentase motivasi masuk ke Pondok Pesantren Dar El Hikmah secara keseluruhan indikator: (1) Motivasi Intrinsik dengan persentase 63%, (2) Motivasi Ekstrinsik dengan persentase 52%. Maknanya adalah motivasi santri masuk ke Pondok Pesantren Dar El Hikmah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru Provinsi Riau, tergolong Cukup Tinggi.

Kata Kunci: Motivasi Santri, Pondok Pesantren

PENDAHULUAN

Pendidikan dan pengajaran adalah suatu proses yang sadar tujuan. Maksudnya tidak lain bahwa kegiatan belajar mengajar merupakan suatu peristiwa yang terikat, terarah pada tujuan dan dilaksanakan untuk mencapai tujuan. Tujuan dapat diartikan sebagai suatu usaha untuk memberikan rumusan hasil yang diharapkan santri setelah melaksanakan pengalaman belajar (Sardiman, 2007: 57). Tercapai atau tidaknya tujuan pengajaran salah satunya adalah terlihat dari prestasi yang diraih santri. Dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 pasal 13 ayat 1, tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa pendidikan Nasional itu diselenggarakan melalui tiga jalur, yaitu pendidikan formal, pendidikan nonformal dan pendidikan informal, yang dapat saling melengkapi dan memperkaya masing-masing jenis pendidikan.

Pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan dan pengajaran agama Islam umumnya dengan cara non klasikal dimana kyai mengajarkan ilmu Agama kepada santrinya berdasarkan kitab yang ditulis dalam bahasa Arab oleh ulama-ulama di abad pertengahan.

Pondok Pesantren *Dar El Hikmah* merupakan salah satu Pondok Pesantren yang berada Pekanbaru, yang terletak di jalan raya HR. Soebarantas atau Jalan Manyar Sakti KM. 12 Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru, Pondok Pesantren ini di rintis sejak tahun 1987, dibawah rintisan Yayasan Nur Iman Pekanbaru. Pada tahun itu juga telah diurus pembangunan seperti: sekolah, aula, Masjid, perumahan guru, asrama santri, dan kantin. Namun, karena tenaga manajemen yang profesional belum ada, maka kegiatan Pesantren belum bisa dilaksanakan sementara itu dikontrakkan pada Akademik Koperasi Riau (AKOP) yang sangat membutuhkan kala itu.

Berdasarkan hasil observasi peneliti atau pengamatan dan wawancara peneliti di Pondok Pesantren *Dar El Hikmah*, memperlihatkan bahwa motivasi santri masuk ke Pondok Pesantren *Dar El Hikmah* karena tertarik dengan kondisi dan situasi Pondok Pesantren *Dar El Hikmah* yang nyaman dan aman, serta sarana dan prasarana yang menunjang yang meliputi fasilitas sekolah, baik dari fasilitas belajar dan pengembangan bakat melalui kegiatan ekstrakurikuler seperti, silat tapak suci, drum band, pramuka, lomba pidato, keterampilan menjahit, kaligrafi, marawis, rebana, dan masih banyak lagi. Serta dilihat dari segi Agama Islam dengan adanya program Tahfidz Al-Quran ini merupakan program unggulan yang ada di Pondok Pesantren *Dar El Hikmah* yang di fasilitasi ruangan kelas *full AC*.

Walaupun adanya peraturan-peraturan yang ketat yang bertujuan untuk mendisiplinkan tata tertib yang diterapkan di Pondok Pesantren *Dar El Hikmah*, namun minat santri untuk menuntut ilmu di Pondok Pesantren *Dar El Hikmah* sangatlah tinggi.

Kesulitan yang dialami oleh santri selama berada di Pondok Pesantren salah satunya adalah keterbatasan untuk melakukan aktivitas di luar, karena semua aktivitas sudah di atur oleh Pesantren dan jika mau melakukan aktivitas diluar harus mendapatkan izin dari pengurus. Kesulitan lainnya adalah jauh dari orang tua karena di Pondok Pesantren santri harus berada di Pondok selama 24 jam tanpa menggunakan alat komunikasi apapun. Dan adapun kesulitan lainnya yang dialami oleh santri di Pondok Pesantren *Dar El Hikmah* adalah bagi santri yang tidak atau belum terbiasa untuk bangun pagi mereka akan mengalami ketidak nyamanan karena akan dibangun oleh kakak yang ada di Pondok, dan juga dalam hal makan, mereka harus memakan apa saja yang dimasak oleh orang yang ada di Pondok, mereka tidak akan bisa memilih makanan apa yang mereka inginkan karena sudah di sediakan oleh orang Pondok. Inilah kesulitan

dan tantangan yang berat bagi santri. Dengan adanya dorongan, dukungan orangtua santri akan bisa melewati semua kesulitan-kesulitan yang dihadapinya.

Salah satu faktor yang mempengaruhi santri dalam memilih suatu lembaga pendidikan adalah motivasi. Dengan adanya motivasi, santri akan belajar lebih keras, ulet, tekun dan memiliki konsentrasi penuh dalam proses belajar pembelajarannya serta mentaati dan mematuhi peraturan-peraturan di Pondok Pesantren *Dar El Hikmah*.

Menurut Sardiman (2007:75) mengatakan bahwa motivasi adalah serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka, maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu, jadi motivasi itu dapat dirangsang oleh faktor dari luar tetapi motivasi itu adalah tumbuh di dalam diri seseorang. Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan-kegiatan, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki subjek belajar itu dapat tercapai.

Dalam pendidikan dan pengajaran peran motivasi baik motivasi intrinsik maupun motivasi ekstrinsik sangat diperlukan. Motivasi dapat mengembangkan potensi, minat dan bakat serta mengarahkan dan memelihara kekuatan dalam melakukan sesuatu pekerjaan untuk mencapai suatu tujuan.

Berdasarkan permasalahan yang telah di uraikan di atas, maka terlihatlah beberapa fenomena yang menunjukkan motivasi santri masuk ke Pondok Pesantren *Dar El Hikmah*, sebagai berikut:

- 1) Motivasi Intrinsik yaitu motivasi yang berasal dari dalam diri santri. Santri tertarik masuk ke Pondok Pesantren *Dar El Hikmah* karena keadaan sekolah, sarana prasarana serta lingkungan sosial, dan juga dengan adanya berbagai ekstrakurikuler yang dapat menarik perhatian para santri. Seperti: silat tapak suci, drum band, pramuka, latihan pidato, keterampilan menjahit, khaligrafi, marawis, dan rebana. Walaupun tidak semua santri yang mau mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang ada di Pondok Pesantren.
- 2) Motivasi Intrinsik selanjutnya yaitu Santri masuk ke Pondok Pesantren *Dar El Hikmah* terlihat antusias menunjukkan sikap yang positif terhadap program pembelajaran yang menunjang untuk mengembangkan bakat, berprestasi dan bersosialisasi. Tetapi tidak semua santri yang bisa mengikuti program pembelajaran yang ada di Pondok Pesantren. Karena banyaknya program pembelajaran yang ada di Pondok Pesantren, santri harus berupaya menyesuaikan dirinya agar bisa mengikuti semua pembelajaran yang ada di Pondok Pesantren.
- 3) Santri masuk ke Pondok Pesantren *Dar El Hikmah* karena adanya keinginan yang tinggi untuk mengembangkan pendidikan Agama melalui program Tahfidz Al-Qur'an. Ini merupakan program unggulan yang ada di Pondok Pesantren *Dar El Hikmah* dan di fasilitasi ruangan kelas *Full AC*.
- 4) Motivasi Ekstrinsik Santri masuk ke Pondok Pesantren *Dar El Hikmah* karena adanya dorongan dan dukungan dari orangtua yang penuh dengan kasih sayang, perhatian, dan mau mendengar keluhan atau permasalahan anak. Tidak semua nya santri yang ada di Pondok Pesantren berasal dari dirinya. Ada juga yang di suruh keluarga, supaya anak lebih paham akan Ilmu Agama.

METODE PENELITIAN

Tempat penelitian dilaksanakan di Pondok Pesantren Dar El Hikmah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru Provinsi Riau. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pendekatan deskriptif ialah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel maupun lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain, Sugiyono, (2018:12).

Populasi dalam penelitian ini santri yang ada di Pondok Pesantren Dar El Hikmah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru Provinsi Riau Tahun Ajaran 2019/2020. Menurut Sugiyono (2018:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dari hasil pengamatan, populasi dalam penelitian ini dengan jumlah 564 orang. Sampel dalam penelitian ini santri yang ada di Pondok Pesantren Dar El Hikmah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru Provinsi Riau. Menurut Sugiyono (2018:81) sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Dikatakan bahwa *Purposive Sampling* adalah salah satu teknik *Sampling Non Random* dimana peneliti menentukan sampel dengan cara menentukan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga di harapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan angket. Teknik sampel yang digunakan adalah teknik *Purposive Sampling*. Dikatakan bahwa *Purposive Sampling* adalah salah satu teknik *Sampling Non Random* dimana peneliti menentukan sampel dengan cara menentukan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian.

Angket ini bertujuan untuk mengetahui motivasi santri masuk ke Pondok Pesantren *Dar El Hikmah* Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru Provinsi Riau. Semua pernyataan dalam angket atau kusioner tersebut disajikan dalam bentuk *Skala Likert* yang disesuaikan dengan pernyataan dan responden menjawabnya dengan alternatif jawaban sebagai berikut:

- a. Sangat Benar (SB) diberi skor 4
- b. Benar (B) diberi skor 3
- c. Curang Benar (CB) diberi skor 2
- d. Kurang Benar (KB) diberi skor 1

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini adalah dengan melakukan verifikasi data, pengelompokkan item berdasarkan indikator dan menggunakan persentase. Analisis data yang digunakan dalam mengolah data adalah dengan menggunakan program SPSS (*statistical product and service solution*) versi 2.1.

Setelah data terkumpul melalui angket data tersebut di olah dengan menggunakan rumus presentase sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

F = Frekuensi

N = Jumlah keseluruhan responden

100% = Bilangan tetap

Selanjutnya dilakukan analisis deskriptif untuk melihat masing-masing item serta indikator yang bertujuan untuk melihat item dan indikator mana yang benar-benar menggambarkan baik dan buruk, hal ini mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto (2010: 319).

Adapun kriteria persentase tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Persentase antara 81%-100% = "Sangat Tinggi"
2. Persentase antara 61%-80% = "Tinggi"
3. Persentase antara 41%-60% = "Cukup Tinggi"
4. Persentase antara 21%-40% = "Rendah"
5. persentase antara 0%-20% = "Sangat Rendah"

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan dari hasil pengolahan data keseluruhan indikator, dapat di rekapitulasi dalam tabel 1.1 dibawah ini:

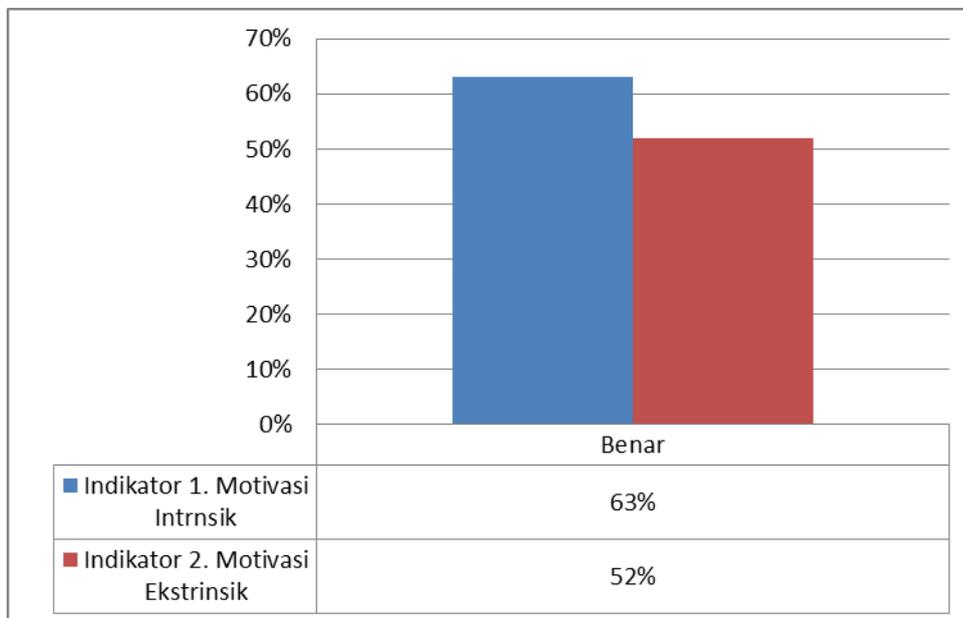
Tabel 1. Rekapitulasi Motivasi Santri Masuk Ke Pondok Pesantren Dar El Hikmah Kelurahan Simpangh Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru Provinsi Riau.

No	Indikator	Alternatif Jawaban				N		Tafsiran
		SB %	B %	CB %	KB %	F	%	
1	Motivasi Intrinsik	10	63	25	2	85	100%	Tinggi
2	Motivasi Ekstrinsik	20	52	27	1	85	100%	Cukup Tinggi
Jumlah		30	115	52	3	170	300%	
Rata-rata		15	58	26	2	85	100%	Cukup Tinggi

Sumber: Hasil Pengolahan Angket Penelitian 2020

Berdasarkan tabel 1 Motivasi Santri Masuk Ke Pondok Pesantren Dar El Hikmah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru Provinsi Riau dilihat dari Indikator Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik maka dapat dijelaskan bahwa pada 2 (dua) Indikator diperoleh persentase tertinggi 1 (satu) pada Indikator Motivasi Intrinsik yang memilih Sangat Benar (SB) 10%, Benar (B) 63%, Cukup Benar (CB) 25%, dan Kurang Benar (KB) 2%. Dengan tafsiran Tinggi. Sedangkan persentase tertinggi 2 (dua) pada Indikator Motivasi Ekstrinsik yang memilih Sangat Benar (SB) 20%, Benar (B) 52%, Cukup Benar (CB) 27%, dan Kurang Benar (KB) 1%. Dengan tafsiran Cukup Tinggi.

Jika dihitung skor rata-rata responden yang memilih Sangat Benar (SB) 15%, Benar (B) 58%, Cukup Benar (CB) 26%, dan Kurang Benar (KB) 2%. Maka dapat disimpulkan bahwa dari 2 (dua) Indikator tersebut semuanya berada pada kategori tafsiran Cukup Tinggi. Untuk memperjelas persentase Motivasi Santri Masuk Ke Pondok Pesantren Dar El Hikmah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru Provinsi Riau dapat dilihat pada diagram di bawah ini:



Gambar 1. Diagram Column Persentase Motivasi Santri Masuk Ke Pondok Pesantren Dar El Hikmah Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru Provinsi Riau dilihat dari Indikator Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, maka kesimpulan penelitian ini adalah:

1. Motivasi Santri Masuk Ke Pondok Pesantren *Dar El Hikmah* Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru Provinsi Riau, dilihat dari Indikator Motivasi Intrinsik yaitu terdiri dari 3 (tiga) Sub Indikator yaitu (a) Minat, (b) Sikap dan (c) Keinginan.

2. Motivasi Santri Masuk Ke Pondok Pesantren *Dar El Hikmah* Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru Provinsi Riau, dilihat dari Indikator Motivasi Ekstrinsik yang terdiri dari 3 (tiga) sub indikator yaitu (a) Keluarga, (b) Teman SePondok dan (c) Lingkungan sosial Pondok.
3. Dari ke 2 (dua) Motivasi paling dominan yang menyebabkan Motivasi Santri Masuk Ke Pondok Pesantren *Dar El Hikmah* Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru Provinsi Riau, adalah Motivasi Intrinsik.

Rekomendasi

Berdasarkan pada kesimpulan yang telah dikemukakan terdahulu maka peneliti merekomendasikan sebagai berikut:

- 1) Kepada ketua Yayasan, disarankan untuk memberi semangat kepada para santri dalam mentaati segala peraturan yang telah di tetapkan dan mengikuti segala kegiatan yang telah di programkan, seperti adanya kegiatan Ekstrakurikuler yaitu: silat tapak suci, drum band, pramuka, latihan pidato, keterampilan menjahit, khaligrafi, marawis, rebana, volly ball, basket, futsal, dan syahril Qur'an.
- 2) Kepada Ustad dan Ustadzah untuk selalu memberi semangat kepada santri dalam mengikuti program pembelajaran yang telah di tetapkan.
- 3) Kepada santri, diharapkan untuk selalu bersemangat dalam mengikuti semua peraturan yang telah di tetapkan Pondok Pesantren dan menjaga silaturahmi kepada sesama santri yang ada di Pondok Peantren.
- 4) Kepada peneliti selanjutnya, untuk lebih meneliti lebih dalam lagi tentang Motivasi Santri Masuk Ke Pondok Pesantren *Dar El Hikmah* Kelurahan Simpang Baru Kecamatan Tampan Pekanbaru Provinsi Riau.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Sujanto. 2001. *Psikologi Umum*. Jakarta: Bumi Aksara

Arikunto, S. 2010. *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

Dapertemen pendidikan Indonesia. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Erni Susilawati. 2016. *Menguak Motivasi Santri Masuk Ke Pondok Pesantren Darul Hijrah Putra Cindai Alus Martapura*. Banjarmasin. Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan PGRI Banjarmasin, Skripsi

Hasbullah. 2006. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

Hasbullah. 1999. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada

- Ivor K. Davis, 1991. *Pengelolaan Belajar*. Jakarta. Rajawali
- Kurrotu Ayuni, 2015. *Motivasi Santri Pondok Pesantren Nurul Islam Antirogo Sumbersari Jember Dalam Berwirausaha*. Jember. IAIAN Jember, Skripsi
- Oemar Hamalik, 1990. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. Bumi Aksara
- Oemar Hamalik, 2001. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. Bumi Aksara
- Oemar Hamalik, 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. Bumi Aksara
- Pajri Amirullah, 2016. *Motivasi Santri Melanjutkan Pendidikan Ke Pesantren Darussalam Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Aceh Selatan*. Aceh. Universitas Syiah Kuala, Skripsi
- Rahmat Ramadhan. 2016. *Motivasi Anak Memilih Sekolah Di Pesantren Modern Al-Amin Kabupaten Siak*. Siak. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau, Skripsi
- Sardiman, 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. RajaGrafindo Persada
- Sardiman, 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta. Raja Grafindo
- Siti Nurjannah, 2016. *Motivasi Siswa Memasuki Madrasah Aliyah Di Pondok Pesantren Daarul Abroor*. Palembang. Universitas Muhammadiyah Palembang, Skripsi
- Slameto, 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Dan R & D*. Bandung, Alfabeta
- Sumardi Suryabrata, 2004. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada
- Undang-Undang No. 20 tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta. Depdiknas